

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gerusan yang terjadi pada FP 1 bagian awal belokan model sungai mengalami gerusan rata-rata sebesar -4,16 cm, bagian tengah belokan mengalami gerusan rata-rata sebesar -1,08 cm dan bagian akhir belokan mengalami gerusan rata-rata sebesar -3,3 cm. Gerusan yang terjadi pada FP 2 bagian awal belokan model sungai mengalami gerusan rata-rata sebesar -4,03 cm, bagian tengah belokan mengalami gerusan rata-rata sebesar -2,64 cm dan bagian akhir belokan mengalami gerusan rata-rata sebesar -1,97 cm.
2. Hasil dari penggunaan perkuatan FP 1 terjadi penurunan jumlah gerusan pada Sta 3 sebesar 0,08 cm, Sta 9 sebesar 1,51 cm, dan Sta 23 sebesar 1,12 cm. Untuk penggunaan perkuatan FP 2 juga terjadi penurunan sebesar 0,21 cm untuk Sta 3, penurunan 2,44 cm untuk Sta 23. Pada Sta 9 perkuatan FP 2 gerusan mengalami peningkatan sebesar 0,05 cm.
3. Dari hasil yang didapatkan, FP 2 efektif untuk mengurangi gerusan yang terjadi pada model sungai. Gerusan pada FP 2 dikatakan efektif karena gerusan rata-rata yang dialami paling kecil

## **B. Saran**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Debit pada saat *running* dapat divariasikan menjadi lebih berbagai sehingga dapat diketahui pengaruh debit aliran terhadap keefektifan penggunaan perkuatan.
2. Pemasangan bangunan perkuatan bisa secara selang-seling pada belokan sehingga dapat diketahui bagaimana pola pemasangan perkuatan yang semakin efektif untuk mengurangi gerusan.
3. Penggunaan material dasar yang bisa divariasikan seperti pasir berkrikil untuk diketahui jenis material yang mudah tergerus.